

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *observasional deskriptif analitik* secara *cross-sectional* dimana peneliti hanya mengumpulkan data variabel pada waktu tertentu dan hanya melakukan satu kali pengukuran terhadap setiap subjek penelitian tanpa melakukan pengulangan atau ditindaklanjuti. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada pasien hipertensi yang melakukan kunjungan periode Januari-Desember 2022 di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di Puskesmas Umbulharjo II kota Yogyakarta dalam jangka waktu mulai bulan April-Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua pasien dengan diagnosa hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2022.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu semua pasien hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2022 dan memenuhi kriteria sebagai berikut.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta yang berusia >18 tahun.
- 2) Pasien hipertensi yang memperoleh obat antihipertensi tunggal atau kombinasi.

- 3) Pasien hipertensi yang telah menjalani terapi rutin minimal 1 bulan terakhir.
 - 4) Bersedia menandatangani *informed consent* untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- b) Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien dengan keterbatasan dalam berkomunikasi seperti tidak dapat mendengar (tuna rungu) atau tidak dapat berbicara (tuna wicara).
 - 2) Pasien dengan gangguan neurologis dan psikis seperti alzheimer, depresi dan skizofrenia yang dilihat dari data rekam medis.
 - 3) Pasien hipertensi ibu hamil dan menyusui.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *purposive sampling*. Banyaknya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan solvin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Tingkat Kesalahan (tingkat kesalahan yang dapat ditolerir 5% dengan taraf kepercayaan 95%).

$$n = \frac{390}{1+390(0,05^2)}$$

$$n = 197,4683 \text{ sampel}$$

$$n = 197 \text{ sampel} + 10\% \text{ drop out}$$

$$n = 197 \text{ sampel} + 9,8$$

$$n = 206,8 \text{ sampel (dibulatkan menjadi 207)}$$

Pada penelitian ini ditambahkan 10% dari jumlah sampel sebanyak 10 sampel untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *drop out* sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 207 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas hidup pasien hipertensi

3. Variabel Perancu

Variabel perancu pada penelitian ini yaitu sosiodemografi pasien (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta dan lama menderita hipertensi).

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Usia	Total waktu lama hidup pasien sejak tanggal kelahiran hingga saat dilakukan pengobatan antihipertensi yang tercatat di Puskesmas	Melihat data observasi rekam medik pasien	1. 18-44 tahun 2. 45-59 tahun 3. >60 tahun	Nominal
2.	Jenis kelamin	Penanda gender atau karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Melihat data observasi rekam medik pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang diikuti oleh pasien	Melihat data observasi sosiodemografi pasien atau wawancara	1. Tidak bersekolah 2. Sekolah Dasar (SD) 3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4. Sekolah Menengah Atas (SMA)	Nominal

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
				5. Diploma (D3) 6. S1/S2/S3	
4.	Pekerjaan	Kegiatan utama pasien untuk menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasien	Melihat data observasi sosisodemografi pasien atau wawancara	1. Ibu Rumah Tangga 2. Pensiunan 3. PNS 4. Pegawai swasta 5. Wiraswasta 6. Buruh 7. Pedagang	Nominal
5.	Penyakit penyerta	Penyakit yang ada pada pasien yang disebabkan oleh hipertensi	Melihat data rekam medik pasien	1. Tidak ada 2. Ada	Nominal
6.	Lama menderita penyakit	Lama pasien tediagnosa hipertensi	Melihat data rekam medik pasien dan wawancara	1. <1 tahun 2. 1-5 tahun 3. 6-10 tahun 4. >10 tahun	Rasio
7.	Kepatuhan	Tingkat ketaatan pasien dalam mengikuti anjuran pengobatan yang diberikan oleh dokter 1 bulan terakhir	Menggunakan kuesioner MMAS yang terdiri dari 8 pertanyaan	1. Rendah (skor <6) 2. Sedang (skor 6-7) 3. Tinggi (skor = 8)	Ordinal
8.	Kualitas hidup	Perasaan puas pasien hipertensi terhadap kehidupan secara menyeluruh dan menjalani kehidupan yang aman, serta jauh dari ancaman yang diukur 1 bulan terakhir	Menggunakan kuesioner SF-36 dengan konversi skor 0-100 menggunakan rata-rata keseluruhan skor dari 36 pertanyaan	1. Rendah (skor ≤ 50) 2. Tinggi (skor >50)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. *Informed consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan sebagai responden dalam penelitian untuk ketersediaannya mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan tanda tangan responden.

b. Kuesioner

Pada penelitian ini digunakan 2 jenis kuesioner yang terdiri dari kuesioner kepatuhan penggunaan obat yaitu MMAS-8 dan kuesioner kualitas hidup yaitu SF-36.

c. Rekam Medis

Catatan medis atau dokumen yang memuat karakteristik pasien, riwayat pemeriksaan, riwayat pengobatan, dan berbagai masalah non medis di institusi pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap.

d. Lembar Pengumpul Data

Lembar pengumpul data adalah dokumentasi yang berisikan data demografi dan rekam medik kesehatan pasien hipertensi.

2. Metode Pengumpulan Data

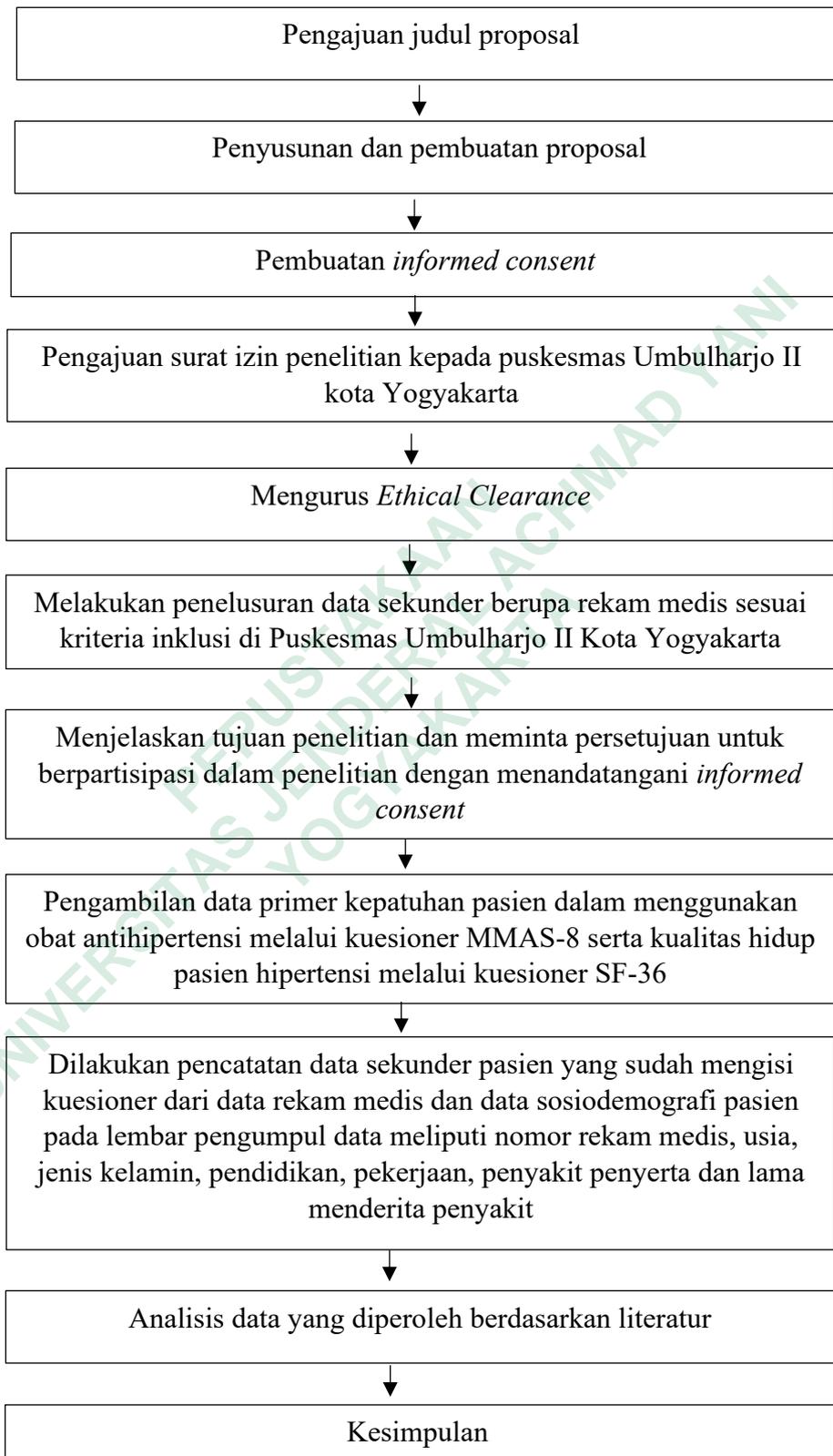
a. Data primer

Metode pengumpulan data dari pasien secara langsung melalui kuesioner MMAS-8 dan SF-36 serta data sosiodemografi pasien yang meliputi pendidikan dan pekerjaan pasien.

b. Data sekunder

Metode pengumpulan data melalui observasi catatan rekam medis meliputi karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, lama menderita hipertensi, jenis obat dan jumlah obat.

G. Pelaksanaan Penelitian



H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Teknik dalam mengolah data yang diperoleh dari pasien berupa data sosiodemografi pasien, tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien hipertensi yang diolah dengan program statistika terkomputasi. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang telah terkumpul, kemudian data diberi kode berupa angka untuk mempermudah dalam analisis data dengan program statistika terkomputasi.

2. Analisa Data

a. Analisa Uji Univariat

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui gambaran sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penyakit penyerta dan lama menderita hipertensi.

b. Analisa Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis statistik nonparametrik *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p\text{-value} < 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

c. Analisa Uji Bivariat

Analisis uji bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan signifikansi antara kedua variabel yaitu berupa variabel bebas berupa kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan variabel terikat berupa kualitas hidup pasien hipertensi. Uji hipotesis dalam analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman*. Hasil dari uji hipotesis korelasi diinterpretasikan menggunakan nilai $p\text{ value}$ untuk menunjukkan adanya korelasi antara kedua variabel.

Jika hasil uji *Spearman* nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya korelasi tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pasien hipertensi, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka dapat diketahui tidak adanya korelasi antara tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pasien hipertensi. Uji statistik seperti uji *MannWhitney* yang merupakan uji non-parametrik dapat digunakan jika data tidak terdistribusi secara normal.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA